

APAKAH LITERASI KEUANGAN MEMPENGARUHI PERILAKU INVESTOR DI JABODETABEK?

Helmy Fajar Setiawan, Farah Margaretha Leon

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

Email: 122012101012@std.trisakti.ac.id, farahmargaretha@trisakti.ac.id

Abstrak

Literasi Keuangan sangat penting untuk individu, karena hidup dipasca pensiun harus segera dipersiapkan dan direncanakan dengan sangat baik untuk mempersiapkan masa pensiun ini. Individu dapat membuat pilihan penting, banyak keputusan keputusan yang diambil harus melalui perimbangan beberapa tahap, pada saat mengambil keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Sikap, Literasi Keuangan terhadap kontrol perilaku, Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Perilaku masa lalu dan Literasi Keuangan terhadap niat berinvestasi, Literasi Keuangan memoderasi hubungan antara Sikap dan Kontrol Perilaku terhadap Niat Berinvestasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan kusioner. Sampel dalam Penelitian ini 106 responden. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan google form dengan menyebarkan kuisisioner secara online dan melibatkan beberapa responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Financial Literacy berpengaruh signifikan terhadap Sikap, Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Kontrol Perilaku, Literasi Keuangan, Kontrol Perilaku berpengaruh signifikan terhadap Niat Berinvestasi, sedangkan Norma Subjectif dan Perilaku masalalu tidak berpengaruh signifikan terhadap Niat Berinvestasi. Literasi Keuangan memoderasi hubungan antara Sikap dan Kontrol Perilaku terhadap Niat Berinvestasi.

Kata Kunci: Luterasi Keuangan, Sikap, Kontrol Perilaku, Norma Subjectif, Kontrol Perilaku, Perilaku masalalu, Niat Berinvestasi

Abstract

Financial Literacy is very important for individuals, because life after retirement must be prepared and planned very well to prepare for this retirement period. Individuals can make important choices, many decisions taken must go through several stages of consideration, when making decisions. This study aims to determine the effect of Financial Literacy on Attitude, Financial Literacy on Perceived Behavioral Control, Attitude, Subjective Norm, Preceived Behavior, Past Behavior and Financial Literacy on Investment Intentions. Financial Literacy moderates the relationship between Attitude and Perceived Behavior Control on Investment Intention. The sampling method used is a questionnaire. The sample in this study was 106 respondents. Data collected using google form by distributing online questionnaires and involving several respondents. The results show that based on the research that has been done, it can be concluded that Financial

Literacy has a significant effect on Attitude, Financial Literacy has no effect on Perceived Behavioral Control, Financial Literacy, Perceived Behavior control has a significant effect on Investment Intention, while Subjective Norm and Past Behavior have no effect. significant to Investment Intention. Financial Literacy moderates the relationship between Attitude and Perceived Behavior on Investment Intention.

Keywords: *Financial Literacy, Attitude, Perceived Behavioral Control, Subjective Norm, Perceived Behavior, Past Behaviour, Intention Investment*

Pendahuluan

Pada era saat ini banyak masyarakat yang mulai melakukan investasi tidak hanya pada kalangan para pekerja atau orang yang sudah berpenghasilan tetapi di era saat ini dari berbagai usia dan jenjang Pendidikan juga mulai aktif untuk berinvestasi di pasar saham. *Financial Literacy* sangat penting untuk individu, karena hidup dipasca pensiun harus segera dipersiapkan dan direncanakan dengan sangat baik untuk mempersiapkan masa pensiun ini. Individu dapat membuat pilihan penting, banyak keputusan keputusan yang diambil harus melalui perimbangan beberapa tahap, pada saat mengambil keputusan Bisanya didasari dengan pengalaman dan instuisi dari pada pengetahuan yang mungkin dapat membuat pilihan yang lebih baik (Mushafiq *et al.*, 2021). Perilaku Keuangan menyangkut bagaimana orang mengelola sumber daya Keuangan yang tersedia untk mereka dan rumah tangga mereka. Perilaku Keuangan mengacu pada kebiasaan individu untuk melakukan anggaran bulananm membuat dana darurat dan melakukan investasi untuk mempersiapkan masa yang akan datang (Sam *et al.*, 2022). Kajian mengenai behavioral finance telah mencoba untuk mengkaji perilaku investor dalam suatu determinasi dalam meningkatkan pemahaman tentang bagaimana masyarakat mengontrol investasinya (Adil *et al.*, 2022). Theory Planed Behavior atau perilaku terencana merupakan telah berkembang menjadi tori terkemuka di bidang perilaku manusia. Control perilaku mengasumsikan bahwa sikap terhadap niat perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan secara kolektif membentuk niat perilaku (Khan *et al.*, 2020).

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Pelikau Investor Pada saat ini masyarakat sudah mulai tertarik dengan berbagai macam investasi salah satunya adalah pasar saham, akan tetapi masyarakat juga perlu mengetahui factor factor penentu Theory of Resoned Action dimana teori tersebut menggap bahwa perilaku indiviu tapat dikelola oleh keinginan individu itu sendiri, sesuai dengan. Penelitian (Adil *et al.*, 2022) menjelaskan bahwa beberapa factor seperti *Attitude, Subjective Norms, Preceived Behaviours Controls, Investmen Intention* adalah sebagai salah satu factor penentu individu untuk aktif berinvestasi di pasar saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Adil *et al.*, 2022) menghipotesiskan dengan menguji dampak komponen Theory Preceived Behaviours (yaitu *Attitude, Subjective Norms, Preceived Behaviours Controls*) dengan variable yang terhubung yaitu *Investmen Intention* dan beebrapa efek moderasi antara hubungan *Financial Literacy* dengan *Attitude, Preceived Behaviors, dan Investmen*

Intention. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Theory Planned Behaviours dan *Financial Literacy* yang ada pada model tersebut menyatakan hasil bahwa *Financial Literacy* memiliki pengaruh positif terhadap *Attitude* dan *Preceived Behaviours* yang menunjukkan bahwa *Fiinancial Literacy* membuat individu lebih percaya diri untuk melakukan keputusannya. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh (Raut, 2020) dan (C.K & J., 2014) menunjukkan bahwa semua variable seperti (*Attitude*, *Subjective Norms*, dan *Preceived Behaviours Control*) dari model Theory Planed Bhaviours untk mengetahui niat investor untk melakukan investasi memiliki hasil yang signifikan. Hasil tersebut dilihat bahwa *Attitude* sebagai factor yang sangat mempengaruhi niat untuk melakukan investasi.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Pelikau Investor

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Adil et al., 2022) *attitude* dapat mempengaruhi perilaku seseorang untuk memiliki pola pikir minatnya apakah menguntungkan atau tidaknya minat yang dia lakukan dengan hal lain menunjukkan kecenderungan positif atau negatifnya pada situasi tertentu. *Attitude* juga merupakan suatu gambaran untuk melakukan suatu investasi, dimana *attitude* juga digunakan sebagai variable bebas untuk menemukan hubungan yang positif antara AT dan niat untuk melakukan investasi. *Subjective Norms* adalah tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan tindakan sesuatu. Hal ini merupakan salah satu factor penting dalam menentukan niat, selain itu *Subjective Norms* juga menjadi salah satu factor penting dalam dalam hal menentukan perilaku investor, *Preceived Behavior control* memiliki hasil bahwa variable *Preceived Behavior control* memiliki hasil yang sangat signifikan terhadap *Investmen Intention* Penelitian yang sama juga dilakukan oleh (Raut, 2020) untuk memahami niat investor untuk berpartisipasi di pasar saham, efek dari *Attitude*, *Subjective Norms*, *Preceived Behaviours Control* menunjukan bahwa semua factor tersebut menunjukkan hasil yang signifikan dalam memprediksi niat investor untuk melakukan investasi di pasar saham

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Adil et al., 2022) *attitude* dapat mempengaruhi perilaku seseorang untuk memiliki pola pikir minatnya apakah menguntungkan atau tidaknya minat yang dia lakukan dengan hal lain menunjukkan kecenderungan positif atau negatifnya pada situasi tertentu. *Attitude* juga merupakan suatu gambaran untuk melakukan suatu investasi, dimana *attitude* juga digunakan sebagai variable bebas untuk menemukan hubungan yang positif antara AT dan niat untuk melakukan investasi. *Subjective Norms* adalah tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan tindakan sesuatu. Hal ini merupakan salah satu factor penting dalam menentukan niat, selain itu *Subjective Norms* juga menjadi salah satu factor penting dalam dalam hal menentukan perilaku investor, *Preceived Behavior control* memiliki hasil bahwa variable *Preceived Behavior control* memiliki hasil yang sangat signifikan terhadap *Investmen Intention* Penelitian yang sama juga dilakukan oleh (Raut, 2020) untuk memahami niat investor untuk berpartisipasi di pasar saham, efek dari *Attitude*, *Subjective Norms*, *Preceived Behaviours Control* menunjukan bahwa semua factor

tersebut menunjukkan hasil yang signifikan dalam memprediksi niat investor untuk melakukan investasi di pasar saham.

H1 : Terdapat Pengaruh antara *Attitude* terhadap *Investment Intention*

H2 : Terdapat Pengaruh antara *Subjective Norms* terhadap *Investment Intention*

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Attitude* dan *Perceived Behaviour Control*

Pengaruh FL terhadap *Attitude* dan *Perceived Behaviour Control* dijelaskan bahwa pengetahuan Keuangan diseskriptifkan sebagai informasi yang diperoleh sebagai organisasi pembelajaran (Wang 2009). Menurut (Sivaramakrishnan *et al.*, 2017) *Financial Literacy* sebagai salah satu variable yang penting yang berpengaruh terhadap niat untuk melakukan investasi di pasar saham. (Adil *et al.*, 2022) Juga mengemukakan bahwa *Attitude* dan *Perceived Behavior Control* secara signifikan dipengaruhi oleh *Financial Literacy*

H4 : Terdapat Pengaruh antara *Financial Literacy* terhadap *Attitude*

H5 : Terdapat Pengaruh antara *Financial Literacy* terhadap *Perceived Behaviour Control*

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Investment Intention*

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Investment Intention*, *Financial Literacy* dimasukkan ke dalam model Theory Planned Behaviour untuk dapat meramalkan 7 perilaku manusia yang lebih tepat (Yadav & Pathak, 2016). Menurut (Thomas & Spataro, 2015) menganggap bahwa *Financial Literacy* sebagai salah satu variable yang penting untuk niat berinvestasi di pasar saham. (Adil *et al.*, 2022) juga mengemukakan bahwa *Financial Literacy* secara signifikan mempengaruhi *Investment Intention*.

H6 : Terdapat pengaruh antara *Financial Literacy* Terhadap *Investment Intention*

H7 : *Financial Literacy* Memoderasi antara *Attitude* dan *Investment Intention*

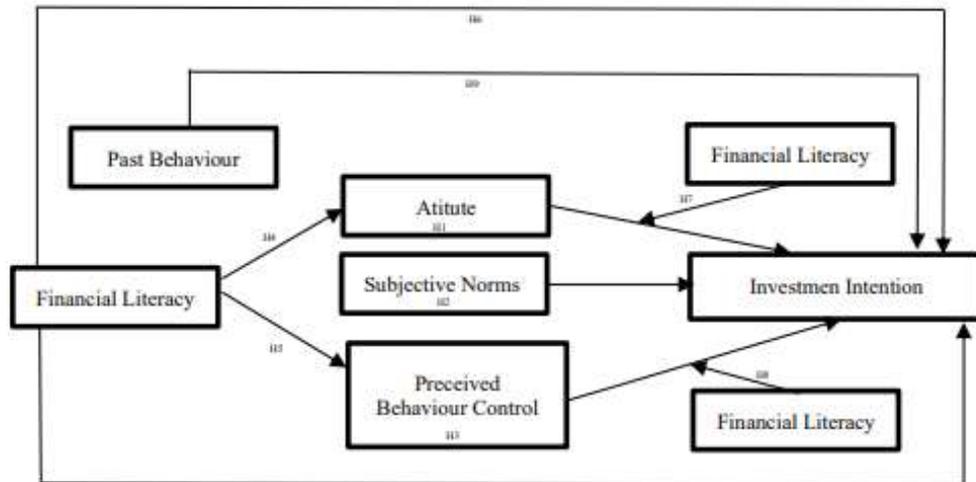
Pengaruh *Financial Literacy* memoderasi *Investment Intention* dan *Perceived*

Menurut Penelitian yang dilakukan (Adil *et al.*, 2022), analisis moderasi ini diasumsikan untuk memeriksa pengaruh interaksi *Financial Literacy* terhadap *Investment Intention*, dimana dijelaskan bahwa *Attitude* dan *Investment Intention* lebih kuat ketika *Financial Literacy* tinggi, telah diamati juga bahwa *Financial Literacy* memoderasi antara hubungan *Perceived Behaviour Control* dan *Investment Intention* akan tetapi moderasi tersebut lebih lemah dengan *Financial Literacy* dan pendukungnya. Hasil Penelitian (Dkk, 2020) dan (Raut, 2020) menunjukkan bahwa semua variable *Attitude*, *Subjective Norms*, *Perceived* dalam memprediksi niat investor ditemukan signifikan, ditemukan bahwa antara konstruksi Theory Planned Behaviour dimana *Attitude* ditemukan sebagai faktor yang paling mempengaruhi niat berinvestasi. Oleh karena itu, Penelitian ini menguji pengaruh antara niat dan keputusan untuk melakukan investasi terhadap *Attitude* dan *Investment Intention*. Untuk itu hipotesis yang diusulkan sebagai berikut:

H8 : *Financial Literacy* memoderasi antara *Investment Intention* dan *Perceived Behaviour Control*

H9 : Terdapat Pengaruh antara *Past Behaviour* terhadap *Investment Intention*

Apakah Literasi Keuangan Mempengaruhi Perilaku Investor di Jabodetabek?



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Metode Penelitian

Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel yang terdapat dalam Penelitian ini diukur bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara tiap tiap variabel. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5, variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

Tabel 1. Pengukuran Variabel

	Variabel Pengukuran	Referensi
Attitude (AT)	<ul style="list-style-type: none"> - Investasi di pasar saham adalah ide yang bagus - Investasi dipasar saham ide yang bijak - Saya memiliki ide dipasar saham 	(Adil et al., 2022)
Subjective Norms (SN)	<ul style="list-style-type: none"> - Rekan saya investasi dipasar saham - Mereka memiliki pengaruh penting - Pendapatnya yang saya hargai untuk berinvestasi 	
Preceived Behaviour Control (PBC)	<ul style="list-style-type: none"> - Saya tahu dimana membeli saham - Saya dapat mengidentifikasi dengan mudah - Saya dapat berinvestasi dengan menguntungkan 	
Niat Investasi (II)	<ul style="list-style-type: none"> - Saya akan sering investasi - Saya akan mendorong teman dan keluarga saya berinvestasi - Saya akan investasi dalam Waktu dekat 	
Financial Literacy (FL)	<ul style="list-style-type: none"> - Pasar saham membantu memprediksi harga saham - Mempertimbangkan periode jangka Panjang - Saham menampilkan fluktuasi dari Waktu ke Waktu - Investor berinvestasi diaset yang berbeda, apa risikonya meningkat ? 	
Past Behaviour (PB)	<ul style="list-style-type: none"> - Saat berinvestasi, kinerja historis suatu perusahaan akan saya anggap penting - Informasi yang tersedia sudah cukup membuat keputusan saat ini - Investasi dengan kinerja perusahaan buruh harus dihindari 	(Rast, 2020)

Metode Pengambilan Sampel

Metode dalam Penelitian ini menunjuk pada individu yang berdomisili di JABODETABEK dan aktif dalam berinvestasi beberapa tahun terakhir. Sedangkan pada Penelitian ini mengacu dari total kuisioner Penelitian. Pada kuisioner ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung menggunakan Google form. Sumber data ini Penelitian ini hasil penyebaran kuisioner online menggunakan google form kepada individu yang aktif dalam berinvestasi di pasar saham di wilayah JABODETABEK. Kuisioner dikirim ke 119 sampel, dimana survei dan tanggapan yang akan digunakan untuk dilakukan analisis sebesar 106 responden yang didapatkan dari 18 pertanyaan dikali dengan 5 (Hair et al., 2017).

Tabel 2
Demografi responden

Keterangan	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin :		
Laki-laki	41 Orang	39,04 %
Perempuan	64 Orang	60,96 %
TOTAL	105 Orang	100 %
Usia:		
20-25 Tahun	49 Orang	46,66 %
26-30 Tahun	47 Orang	44,76 %
31-35 Tahun	8 Orang	7,61 %
> 35 Tahun	1 Orang	0,95 %
TOTAL	105 Orang	100 %
Pendidikan Terakhir:		
SMA/SMK	6 Orang	5,71 %
Diploma	3 Orang	2,85 %
Sarjana (S1)	86 Orang	81,9 %
Magister (S2)	10 Orang	9,52 %
TOTAL	105 Orang	100 %
Jenis Pekerjaan:		
Pelajar / Mahasiswa	28 Orang	26,66 %
Pegawai	66 Orang	62,85 %
Wiraswasta	8 Orang	7,6 %
Ibu Rumah Tangga/Tidak Bekerja	3 Orang	2,85 %
TOTAL	105 Orang	100 %
Pengeluaran perbulan:		
< Rp5.000.000	61 Orang	58,09 %
Rp 5.000.000 – Rp 10.000.000	35 Orang	33,33 %
> Rp10.000.000	9 Orang	8,57 %
TOTAL	105 Orang	100 %

Dari data Statistik deskriptif pada Tabel 2, dapat dilihat bahwa mayoritas responden berusia antara 20-25 Tahun sebanyak 49 responden atau 46,66 % dengan jenis kelamin mayoritas responden perempuan sebanyak 64 responden atau 60,96 % serta bekerja sebagai pegawai sebanyak 66 orang atau 62,85 %. Informasi sosial ekonomi menunjukkan mayoritas responden melakukan pengeluaran perbulan sebesar

kurang dari Rp 5.000.000 sebanyak 61 orang atau 58,09 %, dengan rincian responden dapat dilihat pada Tabel 2

Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Metode pengukuran validitas Validitas merupakan kebijakan evaluatif yang terintegrasi tentang sejauhmana fakta empiris dan alasan teoretis mendukung kecukupan dan kesesuaian inferensi dan tindakan berdasarkan skor tes atau skor suatu instrumen. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa validitas akan menunjukkan dukungan fakta empiris dan alasan teoretis terhadap terhadap interpretasi skor tes atau skor suatu instrumen, dan terkait dengan kecermatan pengukuran (Retnawati, 2016).

Tabel 3
Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai Faktor Loading	Keputusan
<i>Attitude</i>	AT 1	0,827	Valid
	AT 2	0,900	Valid
	AT 3	0,88	Valid
<i>Subjective Norms</i>	SN 1	0,815	Valid
	SN 2	0,851	Valid
	SN 3	0,599	Valid
<i>Preceived Behaviors Control</i>	PBC 1	0,855	Valid
	PBC 2	0,788	Valid
	PBC 3	0,860	Valid
<i>Investmen Intention</i>	II 1	0,898	Valid
	II 2	0,796	Valid
	II 3	0,824	Valid
<i>Financial Literacy</i>	FL 1	0,691	Valid
	FL 2	0,699	Valid
	FL 3	0,639	Valid
<i>Past Behaviour</i>	PB 1	0,630	Valid
	PB 2	0,400	Invalid
	PB 3	0,630	Valid
<i>Attitude dan Financial Literacy</i>	II	0,466	Valid
<i>Preceived Behaviors Control dan Financial Literacy</i>	II	-0,195	Invalid
<i>Attitude</i>	II	0,228	Invalid
<i>Preceived Behaviors Control</i>	II	-0,70	Invalid
<i>Past Behaviour</i>	II	0,952	Valid
<i>Subjective Norms</i>	II	-0,216	Invalid
Variabel	Item	Nilai Faktor Loading	Keputusan
<i>Financial Literacy</i>	AT	0,852	Valid
<i>Financial Literacy</i>	PBC	0,853	Valid

Pada Tabel 3 hasil uji validitas yang diteliti oleh peneliti yaitu terdapat variabel **Uji Reabilitas**

Reabilitas Pada suatu instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, reliabilitas skor hasil tes merupakan informasi yang diperlukan dalam pengembangan tes. Reliabilitas merupakan derajat keajegan (consistency) di antara dua skor hasil pengukuran pada objek yang sama, meskipun menggunakan alat pengukur yang berbeda dan skala yang berbeda (Retnawati, 2016).

Tabel 4
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keputusan
<i>Attitude</i>	0,94	<i>Reliable</i>
<i>Subjective Norms</i>	0,87	<i>Reliable</i>
<i>Past Behaviours</i>	0,66	<i>Reliable</i>
<i>Preceived Behaviours Control</i>	0,92	<i>Reliable</i>
<i>Financial Literacy</i>	0,80	<i>Reliable</i>
<i>Investmen Intention</i>	0,92	<i>Reliable</i>

Sumber: Olah data menggunakan analisis SEM

Pada Tabel 4 terlihat Nilai *Cronbach's Alpha* sebagai hasil uji reabilitas dari instrument pada variabel *Attitude, Sbjective Norms, Past Behaviours, Preceived Behaviorus Control, Financilal Literacy, Investment Intention*. Dari masing masing Variabel tersebut menunjukkan hasil nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 yang diartikan bahwa semua indicator yang diuji bersifat *Reliable*

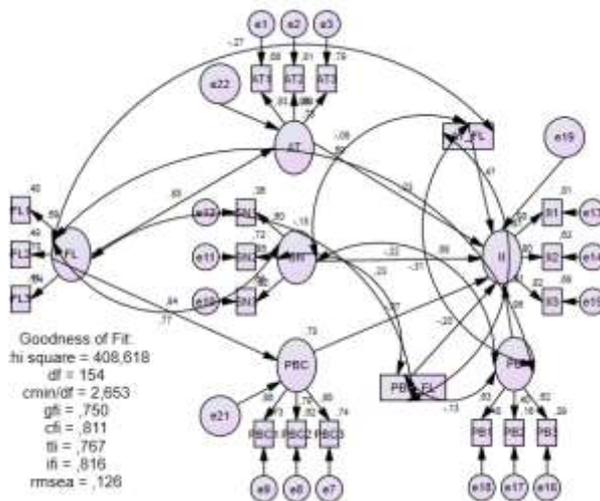
Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis. Ada beberapa jenis penelitian yang termasuk penelitian deskriptif, antara lain yaitu (1) penelitian survai; (2) penelitian kasus; (3) penelitian perkembangan; (4) penelitian tindak lanjut; (5) penelitian analisis dokumen/analisis isi; (6) studi waktu dan gerak; (7) studi kecenderungan (Dkk, 2020).

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan analisis model persamaan struktural (Structural Equation Model/SEM) untuk menganalisis model penelitian yang telah diajukan dan dikembangkan sebelumnya. SEM merupakan metodologi statistik dengan menggunakan pendekatan konfirmatori (misalnya pengetesan hipotesis) dalam melakukan analisis multivariat dari teori struktural berdasarkan fenomena yang terjadi. Selain itu, disebutkan oleh Schumaker dan Lomax SEM pada umumnya terdiri dari dua model yaitu model persamaan struktural dan model pengukuran. Model pengukuran menetapkan bagaimana suatu variabel hipotesis diukur ke dalam bentuk variabel terobservasi dan menggambarkan alat-alat pengukuran seperti reliabilitas dan validitas.

Apakah Literasi Keuangan Mempengaruhi Perilaku Investor di Jabodetabek?

Sedangkan, model persamaan struktural mendefinisikan pola hubungan antar variabel dan menggambarkan varian-varian yang tidak terjelaskan. Dalam melakukan analisis persamaan struktural, peneliti pada awalnya menggunakan model struktural lengkap dengan variabel terobservasi. Hasil output Lisrel sebagai berikut:



Gambar 2. Output SEM PLS

Berdasarkan hasil statistik di atas, dilihat dari nilai probabilitas antara pengaruh satu variabel dengan variabel lain harus dibawah Level of Significant = 0,05, maka gambar model struktural menunjukkan bahwa dari enam arah yang dihipotesiskan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: (Nilai signifikannya dilampirkan, Negatif atau Positif)

Tabel 5
Hasil Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	P Value	Keterangan
1	<i>Financial Literacy</i> > <i>Attitude</i>	0,021	Diterima/ Signifikan
2	<i>Financial Literacy</i> > Perceived Behavioral Control	0,164	Ditolak / Tidak Signifikan
3	<i>Attitude</i> > <i>Investment Intention</i>	0,001	Diterima/ Signifikan
4	Subjective Norm > <i>Investment Intention</i>	0,216	Ditolak / Tidak Signifikan
5	<i>Preceived Behavior control</i> > <i>Investment Intention</i>	0,022	Diterima/ Signifikan
6	<i>Past Behaviour</i> > <i>Investment Intention</i>	0,482	Ditolak / Tidak Signifikan
7	<i>Financial Literacy</i> memoderasi hubungan antara <i>Attitude</i> terhadap <i>Investment Intention</i>	0,001	Diterima/ Signifikan
8	<i>Financial Literacy</i> memoderasi hubungan antara Perceived Behavior Control terhadap <i>Investment Intention</i>	0,004	Diterima/ Signifikan
9	<i>Financial Literacy</i> > <i>Investment Intention</i>	0,002	Diterima/ Signifikan

Note:

Berdasarkan tabel 5. di atas, dapat diketahui bahwa dari hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini hasilnya adalah:

1. Hipotesis 1 memiliki nilai P-Values sebesar $0.021 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan variabel *Financial Literacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Attitude*. Yang artinya *attitude* mempengaruhi *Financial Literacy* secara positif dimana *Financial Literacy* membuat investor lebih percaya diri untuk melakukan investasi dipasar saham, hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Adil et al., 2022)
2. Hipotesis 2 memiliki nilai P-Values sebesar $0.164 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan variabel *Financial Literacy* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Perceived Behavioral Control*. Yang artinya bahwa *Financial Literacy* berpengaruh negatif terhadap *Perceived Behaviour Control*, dari data responden dengan memiliki kemampuan dalam memahami dan menggunakan berbagai kemampuan keuangan secara efektif tidak berpengaruh terhadap control perilaku individu tersebut dalam berinvestasi, dalam hal ini bertolak belakang dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Adil et al., 2022)
3. Hipotesis 3 memiliki nilai P-Values sebesar $0.001 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan variabel *Attitude* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Investment Intention*, yang artinya bahwa *Attitude* memiliki pengaruh positif terhadap *Intention* investmen. Pada Penelitian yang dilakukan oleh (Adil et al., 2022) *attitude* merupakan variabel yang kuat terhadap *Investmen Intention*.
4. Hipotesis 4 memiliki nilai P-Values sebesar $0.216 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan variabel *Subjective Norm* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Investment Intention*, yang berarti *Subjective Norms* berpengaruh negatif terhadap *Investmen Intention*, dimana keinginan atau ekspektasi yang dimiliki individu untuk melakukan investasi yang dipengaruhi oleh individu lain tidak berpengaruh terhadap *Investment Intention*. Hal ini bertolak belakang oleh Penelitian yang dilakukan oleh (Adil et al., 2022)
5. Hipotesis 5 memiliki nilai P-Values sebesar $0.022 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan variabel *Perceived Behaviour Control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Investment Intention*, yang artinya *Perceived Behaviour Control* berpengaruh signifikan positif terhadap *Investmen Intention* dimana kontrol perilaku individu terhadap investasi dipasar saham mendorong individu itu sendiri untuk berinvestasi. Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Adil et al., 2022)
6. Hipotesis 6 memiliki nilai P-Values sebesar $0.482 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan variabel *Past Behaviour Control* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap, yang artinya *Past Behaviours Control* memiliki pengaruh Negatif terhadap *Investmen Intention*, dimana hal tersebut menyiratkan bahwa *Past Behaviour* tidak langsung mempengaruhi niat investor untuk berinvestasi di pasar saham. Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Raut, 2020).
7. Hipotesis 7 memiliki nilai P-Values sebesar $0.001 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan variabel *Financial Literacy* memoderasi *Attitude* terhadap *Investment Intention*,

yang artinya *Financial Literacy* memoderasi *attitude* terhadap *Investment Intention* memiliki pengaruh positif, dimana hal tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi antara *attitude* terhadap *Investment Intention* dan dapat dilihat bahwa *Financial Literacy* dapat meningkatkan sikap terhadap individu di pasar saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adil et al., 2022).

8. Hipotesis 8 memiliki nilai P-Values sebesar $0.004 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan variabel *Financial Literacy* memoderasi *Perceived Behavior Control* terhadap *Investment Intention*, yang artinya *Financial Literacy* memiliki pengaruh hasil positif pada saat memoderasi antara *Perceived Behaviours Control* dan *Investment Intention*, dimana *Financial Literacy* mempengaruhi niat individu terhadap berinvestasi di pasar saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adil et al., 2022).
9. Hipotesis 9 memiliki nilai P-Values sebesar $0.002 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan variabel *Financial Literacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Investment Intention*, yang artinya *Financial Literacy* memiliki pengaruh positif terhadap *Investment Intention* dimana *Financial Literacy* meningkatkan sikap individu yang membuat mereka percaya diri untuk menyelesaikan keputusan mereka untuk berinvestasi. Hal ini yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adil et al., 2022).

Tabel 6
Tabulasi Silang antara Pekerjaan dengan Pengeluaran

Pekerjaan	Pengeluaran perbulan			Total
	<Rp5.000.000	Rp5.000.000- Rp10.00.000	>Rp10.00.00	
Pegawai	35	29	8	72
Wirausaha	1	5	1	7
Ibu Rumah Tangga	2	1	0	3
Pelajar	23	0	0	23
Total	61	35	9	105

Pada tabel 6 dapat dilihat sebagai Pegawai mengeluarkan biaya perbulannya sebesar $< 5.000.000$ ada 35 responden, dengan rentang pengeluaran Rp5.000.000-Rp10.00.000 ada 29 responden, dan dengan pengeluaran $> 10.00.000$ ada 8 responden, Pekerjaan sebagai Wirausaha mengeluarkan biaya perbulannya sebesar $< 5.000.000$ ada 1 responden, dengan rentang pengeluaran Rp5.000.000-Rp10.00.000 ada 5 responden, dan dengan pengeluaran $> 10.00.000$ ada 1 responden, Pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga mengeluarkan biaya perbulannya sebesar $< 5.000.000$ ada 2 responden, dengan rentang pengeluaran Rp5.000.000-Rp10.00.000 ada 1 responden, dan dengan pengeluaran $> 10.00.000$ ada 0 responden, Pekerjaan sebagai pelajar mengeluarkan biaya perbulannya sebesar $< 5.000.000$ ada 23 responden, dengan rentang pengeluaran Rp5.000.000-Rp10.00.000 ada 0 responden, dan dengan pengeluaran $> 10.00.000$ ada 8 responden.

Tabel 7
Tabulasi Silang antara Tingkat Pendidikan dengan Pengeluaran

Tingkat Pendidikan	Pengeluaran perbulan			Total
	<Rp5.000.000	Rp5.000.000- Rp10.00.000	>Rp10.00.00 0	
SMA / SMK	6	0	0	6
Diploma	0	2	1	3
S1	55	27	4	86
S2	0	6	4	10
S3	0	0	0	
Total	61	35	9	105

Pada tabel 7 dapat dilihat dilihat sebagai Pada Tingkat Pendidikan SMA/SMK mengeluarkan biaya perbulannya sebesar < 5.000.000 ada 6 responden, rentang pengeluaran Rp5.000.000-Rp10.00.000 dan >10.00.000 ada 0 responden, Tingkat pendidikan Diploma mengeluarkan biaya perbulannya sebesar < 5.000.000 ada 0 responden, dengan rentang pengeluaran Rp5.000.000-Rp10.00.000 ada 2 responden, dan dengan pengeluaran > 10.00.000 ada 1 responden, Tingkat pendidikan S1 mengeluarkan biaya perbulannya sebesar < 5.000.000 ada 55 responden, dengan rentang pengeluaran Rp5.000.000-Rp10.00.000 ada 27 responden, dan dengan pengeluaran > 10.00.000 ada 4 responden, Tingkat pendidikan S2 mengeluarkan biaya perbulannya sebesar < 5.000.000 ada 0 responden, dengan rentang pengeluaran Rp5.000.000-Rp10.00.000 ada 6 responden, dan dengan pengeluaran > 10.00.000 ada 4 responden.

Tabel 8
Tabulasi Silang antara Pekerjaan dengan Pendidikan

Pekerjaan	Tingkat Pendidikan				Total
	SMA/SMK	Diploma	S1	S2	
Ibu Rumah Tangga	0	0	3	0	3
Pelajar	4	0	19	0	23
Wirausaha	0	0	5	2	7
Pegawai	2	3	59	8	72
Total	6	3	86	10	105

Pada tabel 8 dapat kita lihat Pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga yang memiliki tingkat pendidikan S1 sebanyak 3 reponden, Untuk jenjang pendidikan SMA/SMK, Diploma da, S2 ada 0 responden. Pekerjaan sebagai Pelajar memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 4 responden, untuk S1 sebanyak 19 responden, dan untuk tingkat pendidikan Diploma dan S2 ada 0 responden. Pekerjaan sebagai Wirausaha yang memiliki tingakt pendidikan S1 sebanyak 5 responden, yang memiliki tingkat pendidikan S2 sebanyak 2 responden, dan yang memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK dan Diploma sebanyak 0 responden. Pekerjaan sebagai Pegawai yang memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK ada 2 responden, tingkat pendidikan Diploma

Apakah Literasi Keuangan Mempengaruhi Perilaku Investor di Jabodetabek?

sebanyak 3 responden, tingkat pendidikan S1 sebanyak 59 responden, tingkat pendidikan S2 sebanyak 8 responden.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap *Attitude*, *Financial Literacy* tidak berpengaruh terhadap *Perceived Behavioral Control*, *Financial Literacy* , *Perceived Behavior control* berpengaruh signifikan terhadap *Investment Intention*, sedangkan *Subjective Norm* dan *Past Behaviour* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Investment Intention*. *Financial Literacy* memoderasi hubungan antara *Attitude* dan *Perceived Behavior* terhadap *Investment Intention*.

BIBLIOGRAFI

- Adil, M., Singh, Y., & Ansari, M. S. (2022). How *Financial Literacy* moderate the association between behaviour biases and investment decision? *Asian Journal of Accounting Research*, 7(1), 17–30. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0086>
- C.K, P., & J., Z. (2014). Vietnamese individual investors' behavior in the stock market: an exploratory study. *Research Journal of Social Science & Management*, 3(12), 46–54.
- Dkk, H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. (Issue March).
- Khan, O., Daddi, T., Slabbinck, H., Kleinhans, K., Vazquez-Brust, D., & De Meester, S. (2020). Assessing the determinants of intentions and behaviors of organizations towards a circular economy for plastics. *Resources, Conservation and Recycling*, 163(July), 105069. <https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2020.105069>
- Mushafiq, M., Khalid, S., Sohail, M. K., & Sehar, T. (2021). Exploring the relationship between investment choices, cognitive abilities risk attitudes and *Financial Literacy*. *Journal of Economic and Administrative Sciences*. <https://doi.org/10.1108/jeas-07-2021-0130>
- Raut, R. K. (2020). *Past Behaviour, Financial Literacy* and investment decision-making process of individual investors. *International Journal of Emerging Markets*, 15(6), 1243–1263. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-07-2018-0379>
- Retnawati, H. (2016). *Heri Retnawati 9 786021 547984*.
- Sam, P. A., Frimpong, S., & Kendie, S. (2022). Personal finance behaviour: a reasoned action approach. *International Journal of Social Economics*. <https://doi.org/10.1108/IJSE-02-2021-0097>
- Sivaramakrishnan, S., Srivastava, M., & Rastogi, A. (2017). Attitudinal factors, *Financial Literacy*, and stock market participation. *International Journal of Bank Marketing*, 35(5), 818–841. <https://doi.org/10.1108/IJBM-01-2016-0012>
- Thomas, A., & Spataro, L. (2015). *Financial Literacy*, Human Capital and Stock Market Participation in Europe: An Empirical Exercise under Endogenous Framework. In *Dipartimento di Economia e Management–Università di Pisa Discussion* (Issue July). <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.4458.7360>
- Yadav, R., & Pathak, G. S. (2016). Young consumers' intention towards buying green products in a developing nation: Extending the theory of planned behavior. *Journal of Cleaner Production*, 135(November), 732–739. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.06.120>

Copyright holder:

Helmy Fajar Setiawan, Farah Margaretha Leon (2022)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

